

PELATIHAN PENGEMBANGAN EDUWISATA MELALUI PENDAYAGUNAAN MEDIA PENANAMAN DAN LINGKUNGAN KAMPUNG EKOLOGI TEMAS BATU

Meidyna Adjeng Wulandari¹, Wahyuni²

21045010089@student.upnjatim.ac.id¹, wahyuni.par@upnjatim.ac.id²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

ABSTRAK

Kampung Ekologi Temas merupakan desa wisata yang terletak di kota Batu, Jawa Timur. Namun setelah adanya pandemi mengalami penutupan permanen. Masyarakat lokal kurang berminat untuk mengembangkan kampung Ekologi Temas dalam membuka pariwisata kembali akibat tidak ada kegiatan kepariwisataan selama pandemi menjadi tantangan utama. Adanya pendampingan program diskusi gembira bersama masyarakat serta gerakan penanaman 100 bibit cabai dan terong ini bisa meningkatkan kesadaran masyarakat melalui pemanfaatan media tanam yang dikemudian hari bisa dijadikan potensi eduwisata. Untuk menjawab rumusan diatas, pengabdian masyarakat ini berupa pendampingan, pelatihan dan pengembangan lingkungan sebagai eduwisata di Kampung Ekologi Temas kota Batu. Adanya rumusan diatas bisa membantu penulis dalam penyusunan kegiatan yang telah terlaksana. Tujuan pengabdian ini adalah (1) Penyuluhan mengenai kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan potensi. (2) implementasi penulis dalam membangkitkan kesadaran masyarakat mengenai eduwisata berbasis pertanian. pada kegiatan edukasi wisata adanya pengabdian masyarakat ini penulis ingin membentuk kebiasaan dari pola masyarakat melalui media penanaman ini sehingga jika hal tersebut sudah menjadi kebiasaan dan pola yang baik, itu akan menjadikan sebuah potensi didalamnya berjalan dengan baik

Kata Kunci: Kampung Ekologi, Eduwisata, kesadaran masyarakat.

ABSTRACT

emas Ecological Village is a tourist village located in the city of Batu, East Java. However after the pandemic experienced permanent closure. Local people are less interested in it developing the Temas Ecological Village to reopen tourism due to its absence Tourism activities during the pandemic area a major challenge. There is program assistance happy discussions with the community as well as the movement to plant 100 chili and eggplant seeds increasing public awareness through the use of planting media which in the future can be done used as educational tourism potential. To answer the formulation above, this community service takes the form of: mentoring, training and environmental development as educational tourism in the Ecological Village Temas, Batu city. The existence of the formula above can help the writer in preparing the activities has been implemented. The purpose of this service is (1) Counseling regarding public awareness in exploiting potential. (2) the author's implementation in raising awareness community regarding agricultural-based education tourism. on tourism educational activities In this community service, the author wants to form habits from community patterns through the media planting this so that if it becomes a good habit and pattern, it will make the potential within it run well

Keywords: Ecological Village, Edutourism, public awareness.

PENDAHULUAN

Kampung Ekologi Temas merupakan salah satu desa wisata yang berada di Kecamatan temas, Kota Batu Jawa Timur. Kampung Ekologi memiliki berbagai macam potensi wisata yang dimiliki, mulai dari wisata budaya buatan serta alam. Potensi

didalamnya yaitu, Edukasi Ecoenzim, Edukasi Probiotik, Edukasi komposter, Peternakan (Kambing Sopera), Bank sampah. Kampung Ekologi temas pernah menjadi salah satu desa wisata unggulan di Kota Batu. Namun, kampung ekologi temas harus tutup permanen akibat tidak ada wisatawan yang berkunjung dikarenakan adanya covid-19. Dalam permasalahan ini, masyarakat di kampung tersebut juga memilih jalan lain untuk perekonomian mereka yang sebelumnya mereka dapatkan dari hasil wisata tersebut yang beralih ke pertanian dan berjualan buah sebagainya juga memilih untuk meninggalkan kampung ekologi untuk bekerja di luar kota.

Setelah pandemi Kampung ekologi temas menghadapi tantangan besar untuk membangkitkan kembali kegiatan pariwisatanya, hal yang menjadi permasalahan kampung ekologi diantaranya kurangnya kesadaran masyarakat dalam menyadari adanya potensi di wisata tersebut dan sebagian besar masyarakatnya lebih memilih bekerja di luar daerah daripada menghidupkan kembali pariwisata yang ada di desa. Kondisi saat ini Kampung Ekologi Temas di nilai masih amat rendah kesadarannya sehingga perlu adanya strategi pengembangan pariwisata di kampung ekologi temas dengan pendayagunaan media penanaman dan lingkungan. Mengingat kampung ekologi temas memiliki potensi lingkungan pertanian yang melimpah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka program bina desa yang diselenggarakan program studi pariwisata, Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur hadir bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam membangkitkan kembali pariwisata kampung Ekologi Temas dan memberi pemahaman kepada masyarakat lokal akan pentingnya kegiatan pariwisata di suatu desa. Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan ialah mengembangkan eduwisata berbasis pertanian, adanya pengabdian ini bertujuan untuk membangkitkan kembali potensi yang ada di kampung Ekologi dengan menambah potensi serta memberikan kesadaran masyarakat Ekologi Temas untuk berpartisipasi dalam bangkitnya kembali kampung Ekologi Temas. Pendampingan ini menaruh sasaran pada pengelola di Kampung Ekologi Temas dengan harapan semua masyarakat desa Kampung Ekologi Temas RW 06 mampu membangkitkan dan meneruskan kembali kegiatan pariwisata di desa, sehingga semua aspek merasakan perubahan dalam bangkitnya pariwisata yang ada di Kampung Ekologi Temas.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat adalah pendampingan, pelatihan dan pengembangan lingkungan sebagai eduwisata di Kampung Ekologi Kecamatan Temas Kota Batu warga RW 06 tahapan yang akan dilakukan ialah tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi Kegiatan Bina Desa dilaksanakan selama dari tanggal 19 Februari - 19 Maret 2024. Pada Minggu pertama dilakukan pendekatan pada masyarakat Ekologi Temas, dilanjutkan dalam minggu kedua dilakukan persiapan dalam mengimplementasikan program kerja “Gerakan penanaman 100 Bibit Cabai dan Terong” serta “Diskusi Gembira bersama masyarakat Ekologi Temas “dan dalam minggu ketiga melakukan pengimplementasian serta tahapan evaluasi dari program tersebut. Adanya pengabdian ini bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat dalam pengembangan eduwisata dengan berbasis pertanian dengan melalui beberapa tahapan yaitu:

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyuluhan mengenai kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan penanaman gayur dan melihat potensi eduwisata

Adanya kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh tim kami serta perangkat desa yang

dilakukan oleh perwakilan Ibu PKK di RW 06, Komunitas KPK ini diharapkan bahwa akan membantu dalam pengkoordinasian mengenai informasi yang telah disampaikan, sehingga gerakan dalam menyadarkan masyarakat pentingnya pemanfaatan media tanam ini untuk diri sendiri serta potensi eduwisata yang bisa dilakukan oleh wisatawan.

(Link Youtube dokumentasi)

Tahap Persiapan

Dalam penyuluhan ini tim menyiapkan presentasi yang akan disampaikan dalam forum diskusi bersama perangkat desa, dalam kegiatan forum ini akan dilaksanakan dengan teknik diskusi sehingga warga bisa mengungkapkan pendapatnya mengenai hal apa saja yang perlu diperbaiki dan hal apa saja yang akan dilakukan. Forum diskusi ini dilakukan dalam minggu pertama dengan materi yang dibawakan ialah Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai potensi yang bisa menjadi eduwisata di kampung Ekologi Temas, cara penanaman yang benar Bibit cabe dan Terong, penjelasan pengimplementasian dalam kegiatan “Gerakan Tanam 100 Bibit Cabe dan Terong”.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan di Balai RW 06, Penjelasan dilakukan secara santai, sehingga masyarakat tidak merasa tertekan adanya sosialisasi tersebut, dan sosialisasi ini dibantu oleh ibu PKK yang sudah expert di bidangnya sehingga selain penulis dan tim kami juga diberi dukungan penuh dari perangkat desa. Hasil dari sosialisasi, masyarakat cukup senang adanya program kerja ini dikarenakan bisa bermanfaat untuk warga jika hasil tanam sudah panen serta melalui ini masyarakat juga mulai terpacu untuk bisa menyadari bahwa melalui kegiatan ini juga bisa dimanfaatkan menjadi salah satu potensi Eduwisata yang menggunakan basis pertanian.



Gambar 1. Penyuluhan bersama perwakilan ibu PKK dan Komunitas Penggali Kubur

B. Gerakan Penanaman 100 Bibit Cabe dan Terong

Tujuan dari gerakan ini penulis dan tim berharap agar setelah dilakukan penyuluhan atau sosialisasi mengenai kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan media tanam ini, penulis juga ingin masyarakat langsung mengimplementasikan dalam gerakan penanaman 100 bibit cabe dan terong, gerakan ini akan diikuti oleh masyarakat yang dibantu oleh ibu PKK dan setelah dilaksanakan penanaman bersama akan dibagikan di setiap RT.

<https://youtube.com/shorts/AMCYVyQMTMM?si=f4vv3AIYQtd4XNza> (Link youtube dokumentasi kegiatan)

Tahap Persiapan

a) Brainstorming day

Kegiatan ini merupakan proses diskusi Bersama perangkat desa untuk mendiskusikan perihal program kerja yang akan penulis dan tim kerjakan, melalui hasil diskusi Panjang kami memutuskan untuk membuat suatu program kerja dengan kegiatan “Gerakan Tanam 100 Bibit Cabe dan Terong” dimana kegiatan ini akan menjadi awal pijakan serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan penanaman gayur yang nantinya berharap bisa menjadi eduwisata dengan pemanfaatan berbasis pertanian

b) Menyiapkan bahan penanaman Bibit Cabai dan Terong



Gambar 2. Pemindahan Pupuk Kandang

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 10 Maret 2024, dimana antusias warga dalam bergotong royong dalam melaksanakan kegiatan ini penuh dengan semangat, tujuan dari penulis dan tim membuat program kerja tersebut agar warga langsung menerapkan Langkah awal ini dan merasakan dampak yang sudah dilakukan. Melalui hal ini akan menjadi suatu kebiasaan yang nantinya bisa memunculkan suatu potensi eduwisata.

a) Proses Pencampuran Pupuk dan Sekam



Gambar 3. Pencampuran pupuk dan sekam



Gambar 4. Penanaman bersama Bibit

Sebelum melakukan penanaman Bersama, dipersiapkan terlebih dahulu bahan apa saja yang akan digunakan. Dari pencampuran pupuk dengan sekam lalu pemindahan bibit cabe di media tanam. Terlihat pengimplementasian dibantu oleh para ibu pkk serta pak Giono perwakilan dari ibu PKK. Penanaman bersama dilakukan, semangat serta ketangkasan ibu ibu dalam menanam bibit Cabai dan terong sangat menyenangkan. Melalui kegiatan ini memberikan kesadaran masyarakat bahwa melalui kegiatan ini bisa membawa suatu eduwisata yang bisa dikenalkan terhadap wisatawan

Pembagian Bibit Cabai dan Terong di setiap RT



Gambar 5. pembagian Bibit Cabai dan Terong

Setelah dilakukan penanaman bersama, sejumlah bibit cabai dan terong diberikan terhadap RT 01-06 agar menjadi tanggung jawab setiap RT tujuan penulis dan tim membagikan sejumlah bibit cabai dan terong ini juga mengajarkantanggung jawab untuk merawat bibit tersebut sehingga jika adanya pengimplementasian eduwisata menggunakan media penanaman di kampung Ekologi temas masyarakat Temas bisa memberikan contoh secara langsung bagaimana mereka membudidaya penanaman bibit cabai dan terong selain itu juga hasil panen pun itu akan menjadi hak milik masyarakat dari RT 1 – RT 06

C. Pembuatan Papan Informasi

Adanya papan Pengumuman tersebut ialah untuk mengedukasi masyarakat dalam merawat , sehingga tujuan dari pembuatan papan informasi juga diharapkan masyarakat bisa memberikan edukasi terhadap wisatawan yang nantinya berkunjung dan jika sayuran tersebut tetap dirawat dengan baik manfaat nya masyarakat juga bisa langsung memanen hasil sayur tersebut.

Tahap Persiapan

a. Membuat Papan Informasi

Sebelum membagikan papan informasi di setiap RT untuk di taruh sekitar tanaman sayur cabe dan terong, penulis dan tim membuat dan merangkai untuk membuat papan informasi yang dilaksanakan di kediaman rumah bu Yul (ketua pokja 2)



Gambar 6. Proses pembuatan papan Informasi

Tahap Pelaksanaan

Pembagian serta pemasangan papan informasi

Papan informasi tersebut dibagikan untuk RW 06 (RT01-RT06) papan informasi terdapat 2 hal yang dijadikan informasi diantaranya :

a. Manfaat menanam sayur

Adanya tujuan diberikan papan informasi dalam menanam sayur agar masyarakat lebih mengerti dan memahami apa manfaat menanam sayur, serta menanam tidak haru di kebun yang sangat luas namun Ketika kita mampu memanfaatkan lahan disekitar rumah.

b. Perawatan sayur

Selain memberikan edukasi mengenai manfaat dari menanam sayur, penulis dan tim juga memberikan informasi mengenai perawatan sayur sehingga bisa mengingatkan masyarakat dalam merawat bibit sayur tersebut.



Gambar 7. Papan Informasi

Pemasangan Papan Informasi

Pemasangan papan informasi tersebut tidak hanya kami yang mengerjakan namun kami juga dibantu oleh salah satu masyarakat dari KPK (Komunitas Penggali Kubur) adanya pekerjaan dibantu oleh beliau, pekerjaan kami juga tidak berlangsung lama sehingga papan informasi telah selesai dikerjakan.



Gambar 8. Proses Pemasangan Informasi

TAHAP MONITORING

Melalui tahap ini, kami memonitoring hasil panen dari masyarakat beberapa ibu PKK menginformasikan melalui media chat (Whatsapp) bahwa hasil dari penanaman tersebut ada dan betumbuh dengan baik, masyarakat juga mulai peduli dengan adanya giat seperti kegiatan menanam dan merawat bersama.



Gambar 9. Hasil panen Terong

KESIMPULAN

Strategi pengembangan eduwisata yang dihasilkan yaitu mengembangkan serta mengoptimalkan kembali potensi eduwisata yang terdapat di Kampung Ekologi Temas kota Batu, dengan memanfaatkan masyarakat serta media penanaman yang nantinya akan dikembangkan menjadi potensi eduwisata, adanya pengabdian masyarakat ini penulis ingin membentuk kebiasaan dari pola masyarakat melalui media penanaman ini sehingga jika hal tersebut sudah menjadi kebiasaan dan pola yang baik, itu akan menjadikan sebuah potensi didalamnya berjalan dengan baik. Melalui kegiatan sosialisasi, Gerakan Bersama menanam bibit cabai dan terong serta membuat papan informasi merupakan upaya penulis dalam membangun dan mengembangkan potensi eduwisata lalu dengan Memanfaatkan keadaan untuk memperbaiki struktur pengelolaan SDM, papan-papan interpretasi, dan kegiatan pemasaran serta merancang kegiatan paket wisata yang sesuai dengan karakteristik kunjungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Idajati, H., Prasetyo, D., Desmawati, I., Saptarini, D., Rahman, R., Santoso, B. J., & Nurliyana, F. U. (2022). Sistem Penanaman Virtual Sebagai Upaya Peningkatan Daya Tarik Eduwisata, Desa Oro-oro Ombo, Kota Batu. *Sewagati*, 6(6), 672-684.
- Ismail, A. A., Firmansyah, R., & Tresnawati, T. PENGEMBANGAN EDUWISATA PERTANIAN DI TAMAN AGRO INOVASI BOGOR (DEVELOPMENT OF AGRICULTURAL EDUCATIONAL TOURISM IN AGRO INNOVATION PARK, BOGOR).
- Iswari, H. R., & Anam, C. (2023). Penguatan Ketahanan Umkm Pada Destinasi Community Based Tourism (Cbt) Kampung Ekologi Kecamatan Temas Kota Batu. *Journal Community Service Consortium*, 3(1).
- Juhandi, J., Imelda, F. L., Kamafih, T. Y., & Zumaniar, T. (2021). PKM Konsep Penanaman Pohon untuk Ekowisata di Desa Cimarga Kecamatan Cimarga Kabupaten Lebak. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 1(4), 179-184.
- Khoirunnisa, N., & Kholil, A. Y. (2018). Strategi Bauran Pemasaran Desa Wisata Kampung Ekologi Temas Di Kota Batu. *Buana Sains*, 18(2), 161-170.
- Khoirunnisa, N., & Mutiara, F. (2018). Pengembangan Desa Wisata Kampung Ekologi Temas Kota Batu Jawa Timur. In *Prosiding SENTIKUIN (Seminar Nasional Teknologi Industri, Lingkungan dan Infrastruktur)* (Vol. 1, pp. C6-1).
- Khoirunnisa, N., & Kholil, A. Y. (2018). Strategi Bauran Pemasaran Desa Wisata Kampung Ekologi Temas Di Kota Batu. *Buana Sains*, 18(2), 161-170.
- Madjid, I. Y., Takril, M., & Fajriani, F. (2023). Penyuluhan Dan Penanaman Bibit Mangrove Dalam Menunjang Ekowisata Bahari Menuju Ekonomi Biru Di Kecamatan Binuang. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2739-2747.
- PANGESTUTI, Edriana. Pengembangan Pariwisata Kota Batu yang Berdaya Saing. *MEDIA BINA ILMIAH*, 2019, 14.3: 2139-2144.

- Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 155-165.
- Salsabila, A. (2018). Efektivitas Strategi Promosi Kampung Ekologi Kelurahan Temas Kota Batu (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).